

Katalog: 1101002.2101

# STATISTIK DAERAH

KABUPATEN KARIMUN

# 2019



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KARIMUN**

# STATISTIK DAERAH

KABUPATEN KARIMUN

# 2019



# **STATISTIK DAERAH KABUPATEN KARIMUN 2019**

ISBN : 978-602-5495-52-6  
No. Publikasi : 21010.1916  
Katalog : 1101002.2101  
Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7 cm  
Jumlah Halaman : viii + 24 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun

Penyunting :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun

Gambar Kulit :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun

Diterbitkan oleh :

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

# **STATISTIK DAERAH KABUPATEN KARIMUN 2019**

## **Tim Penyusun:**

Pengarah

Nurul Choiriyati

Penanggung Jawab

Maria Lisbetaria Nababan

Penyunting

Nurul Choiriyati

Naskah

Maria Lisbetaria Nababan

Zezen Sulistiya Riantini

Gambar Kulit

Zezen Sulistiya Riantini



## Kata Sambutan



Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah** yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) provinsi dan kabupaten/kota. Penyusunan publikasi **Statistik Daerah** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebaran informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai "Pelopor data statistik terpercaya untuk semua".

Penerbitan publikasi **Statistik Daerah** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di daerah seperti Daerah Dalam Angka (DDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah** ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Kepala Badan Pusat Statistik

Dr. Suhariyanto



## Kata Pengantar



Publikasi “Statistik Daerah Kabupaten Karimun Tahun 2019” merupakan salah satu publikasi yang dikeluarkan secara rutin tiap tahunnya oleh BPS Kabupaten Karimun. Publikasi ini berisi data dan informasi terpilih sehingga diharapkan dapat membantu pengguna data dalam memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Karimun

Dengan pemilihan indikator strategis dan ditunjang dengan bahasa yang lebih sederhana, analisis yang disajikan diharapkan dapat lebih menjangkau masyarakat secara luas serta dapat dijadikan rujukan dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan daerah.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan publikasi ini. Kritik dan saran kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik bagi semua pihak.

Tanjung Balai Karimun, September 2019  
Kepala BPS Kabupaten Karimun

**NURUL CHOIRIYATI, SST., M.M.**



## DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	11. Konstruksi	17
2. Pemerintahan	3	12. Pariwisata	18
3. Penduduk	5	13. Transportasi	19
4. Ketenaga Kerjaan	7	14. Perbankan dan Investasi	20
5. Pendidikan	8	15. Harga-Harga	21
6. Kesehatan	9	16. Perdagangan	22
7. Perumahan	11	17. Pendapatan Regional	23
8. Pembangunan Manusia	12	18. Perbandingan Regional	24
9. Pertanian	13		
10. Energi	15		



## GEOGRAFI DAN IKLIM

**Kabupaten Karimun memiliki luas perairan mencapai 65,13 persen**

*Luas perairan yang lebih besar daripada daratan serta terletak di jalur pelayaran yang strategis dan zona penerbangan internasional membuat Karimun berkembang menjadi kawasan perdagangan dan industri*

# 1

### GEOGRAFI

Kabupaten Karimun secara astronomis terletak pada  $0^{\circ} 35'$  LU hingga  $01^{\circ} 10'$  LU dan  $103^{\circ} 30'$  BT hingga  $104^{\circ}$  BT. Wilayah Kabupaten Karimun terdiri atas daratan dan perairan, yang secara keseluruhan kurang lebih seluas 7.986 Km<sup>2</sup>. Kabupaten Karimun merupakan sebuah kabupaten kepulauan yang terdiri dari pulau besar dan kecil, dari 254 buah pulau semuanya sudah bernama dan hanya sebanyak 57 pulau yang sudah berpenghuni. Dua pulau terbesar dan menjadi pusat perekonomian adalah Pulau Karimun dan Kundur.

Secara geografi Kabupaten Karimun berbatasan dengan Kabupaten Inhil dan Lingga disebelah selatan, Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Palalawan disebelah barat, Batam dan Tanjung Pinang disebelah timur, serta berbatasan dengan negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura disebelah utara. Memiliki letak yang strategis yang diapit oleh tiga negara sekaligus, serta berada diantara jalur perdagangan dunia dan zona penerbangan internasional menjadikan Kabupaten Karimun sebagai salah satu kawasan perdagangan dan mulai merambah menjadi kawasan industri sejak tahun 2012. Selain itu, kekayaan alam berupa bahan mineral yang melimpah serta ditetapkannya Kabupaten Karimun sebagai kawasan *Free Trade Zone* (FTZ) sejak tahun 2008, membuat

Kabupaten Karimun dilirik oleh banyak investor asing.

### Peta Kabupaten Karimun



### Statistik Geografi dan Iklim Karimun

Uraian	Satuan	2018
(1)	(2)	(3)
<b>Luas</b>	Km <sup>2</sup>	7.986
<b>Jumlah Pulau</b>	buah	254
<b>Kelembaban</b>	%	82,3
<b>Curah Hujan</b>	mm/bln	203,2
<b>Rata-rata Hari Hujan/bulan</b>	hari	15

Sumber : Karimun Dalam Angka, 2018

## GEOGRAFI DAN IKLIM

*Kondisi iklim di Kabupaten Karimun sangat dipengaruhi oleh arah angin dan temperatur yang dapat berubah setiap saat*



### TOPOGRAFI

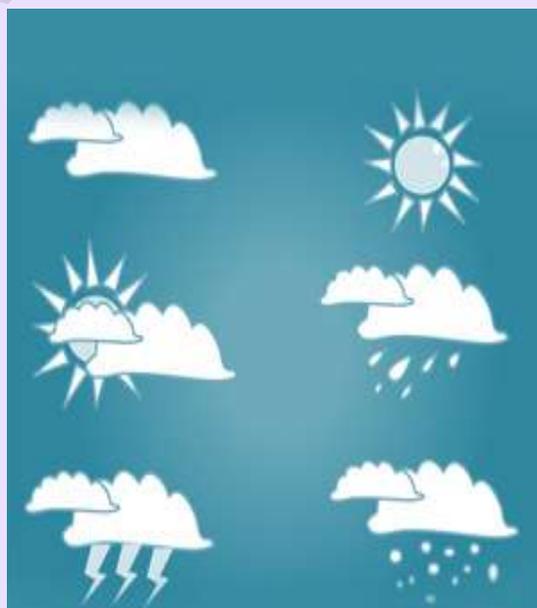
Secara umum kontur pulau di Kabupaten Karimun relatif landai dengan wilayah perbukitan disebelah utara. Pada wilayah perbukitan tersebut, terdapat beberapa industri besar seperti pertambangan batu granit dan industri galangan kapal. Di bagian tengah pulau dikembangkan sebagai kawasan kota baru yang didukung dengan didirikannya perkantoran pemerintah daerah dan jalan poros. Selain itu, semakin banyaknya danau buatan bekas penggalian timah dapat dijadikan sebagai daya tarik pariwisata baru serta dijadikan sebagai pengembangan potensi budidaya ikan air tawar yang mampu menambah penghasilan masyarakat sekitar.

### IKLIM

Dari hasil pemantauan Stasiun Meteorologi dan Geofisika secara rata-rata suhu udara di Kabupaten Karimun sebesar 27,67°C dengan rata-rata kelembaban udara sebesar 82,33 persen. Curah hujan yang cukup tinggi mencapai 325,5 mm<sup>3</sup> terjadi pada bulan Desember dengan jumlah hari curah hujan rata-rata setiap bulannya sebanyak 27 hari. Curah hujan terendah terjadi pada bulan Februari dengan rata-rata curah hujan sebesar

19 mm<sup>3</sup> dengan jumlah hari hujan selama 15 hari.

Secara umum, wilayah Kabupaten Karimun bertemperatur tinggi atau memiliki suhu udara yang panas dan kering. Namun, curah hujan yang tinggi juga terjadi di setiap bulannya. Kondisi iklim Kabupaten Karimun sangat dipengaruhi oleh arah angin serta temperatur yang dapat berubah setiap saat.



### Tahukah Anda???

Di tahun 2018, hari hujan terbanyak adalah pada bulan Desember yaitu selama 27 hari.

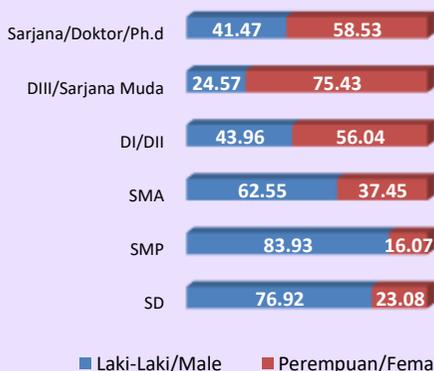
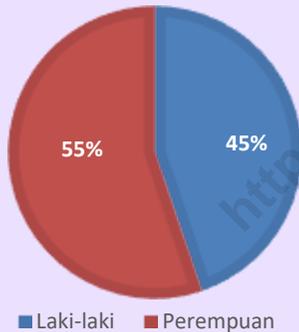
Terdapat 3.754 pegawai dengan status PNS di Kabupaten Karimun pada tahun 2018

## Statistik Pemerintahan di Karimun

Wilayah Administrasi	2016	2017	2018
Kecamatan	12	12	12
Desa	42	42	42
Kelurahan	29	29	29
RW	392	394	397
RT	1.084	1.090	1.089

Sumber : Karimun Dalam Angka 2019

## Persentase PNS di lingkungan Dinas/Instansi Pemerintah menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan yang Ditamatkan Tahun 2018



Kabupaten Karimun secara administratif dikembangkan sebagai daerah otonom tingkat II sejak tahun 1999. Sebelumnya Kabupaten Karimun berada dalam wilayah administrasi Provinsi Kepulauan Riau. Pada saat awal terbentuknya berdasarkan UU No. 53 Tahun 1999, Kabupaten Karimun yang dahulunya terdiri atas 3 kecamatan berkembang menjadi 9 kecamatan. Namun sejalan dengan semakin meningkatnya kebutuhan untuk lebih mempercepat pembangunan di berbagai wilayah, berdasarkan Perda Nomor 2 Tahun 2012 Kabupaten Karimun mengalami pemekaran menjadi 12 kecamatan dan 29 desa. Pada tahun 2018 terjadi pemekaran kembali pada tingkat RT dan RW, menjadi 1.089 RT dan 397 RW.

Pada tahun 2018 jumlah PNS menurut dinas/instansi pemerintah di Kabupaten Karimun sebanyak 3.754 orang. Berdasarkan jenis kelamin, antara pegawai laki-laki dan perempuan yang berada di lingkup pemerintahan Kabupaten Karimun hampir sebanding, dengan persentase 55,3 persennya berupa perempuan (2.076 orang) dan sisanya berupa pegawai laki-laki. Semakin banyaknya jumlah pegawai perempuan di lingkup pemerintahan Karimun, menunjukkan emansipasi perempuan dan tidak ada diskriminasi terkait perempuan.

Jika dilihat dari tingkat pendidikan terakhir, mayoritas PNS di Kabupaten Karimun lulusan Sarjana/Doktor/Ph.d. Tingginya tingkat

## PEMERINTAHAN

### Pada tahun 2018 Pendapatan terbesar yang diterima oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Karimun berupa Dana Perimbangan

pendidikan pegawai di lingkup pemerintahan Kabupaten Karimun dapat diharapkan mampu membawa Kabupaten Karimun menjadi lebih baik

Pendapatan yang diperoleh Kabupaten Karimun pada tahun 2018 lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh menurunnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) hingga 42,6 miliar rupiah. Tidak hanya itu, dana perimbangan dan pendapatan lainnya yang sah juga mengalami penurunan yang sama.

Melambatnya perekonomian yang dialami oleh Kabupaten Karimun baik secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh besar terhadap penerimaan yang diterima pemerintah daerah. Selain itu, masih banyak *multiplier effect* yang diberikan oleh perlambatan perekonomian terhadap jumlah tenaga kerja maupun tingkat kemiskinan.

Meskipun mengalami penurunan pendapatan di tahun 2018, pencapaian penerimaan pendapatan daerah Kabupaten Karimun sudah baik. Hal ini disebabkan lebih tingginya angka realisasi pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 349 miliar rupiah jika dibandingkan dengan target yang hanya 329,47 miliar rupiah. Namun, realisasi pada dana perimbangan dan pendapatan lainnya yang sah nilainya berada sedikit di bawah nilai yang sudah ditargetkan.

### Target dan Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Karimun Tahun 2018 (Milyar Rupiah)

Anggaran	Target	Realisasi
<b>PAD</b>	329,47	349,00
<b>Dana Perimbangan</b>	967,45	782,26
<b>Pendapatan sah lainnya</b>	166,78	155,73
<b>Pendapatan Daerah</b>	<b>1.463,70</b>	<b>1.286,99</b>

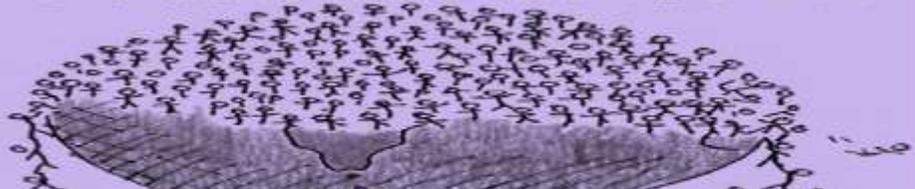
Sumber : Karimun dalam Angka, 2019

Akibat menurunnya pendapatan yang diterima oleh pemerintah daerah, Pemkab Karimun mengalami pengetatan belanja baik belanja langsung maupun tidak langsung. Hal ini dapat dilihat dari nilai realisasi belanja tidak langsung sebesar 499,34 miliar rupiah yang lebih rendah dari targetnya yang mencapai 562,27 miliar rupiah. Pada realisasi belanja langsung yang hanya mencapai 855,96 miliar rupiah jauh lebih rendah dibandingkan target sebesar 993,78 miliar rupiah.

### Tahukah Anda???

Mayoritas pegawai pemerintahan Kabupaten Karimun berjenis kelamin perempuan dengan persentase sebesar 55 persen dan sisanya berjenis kelamin laki-laki.

# OVERPOPULATION



# 3

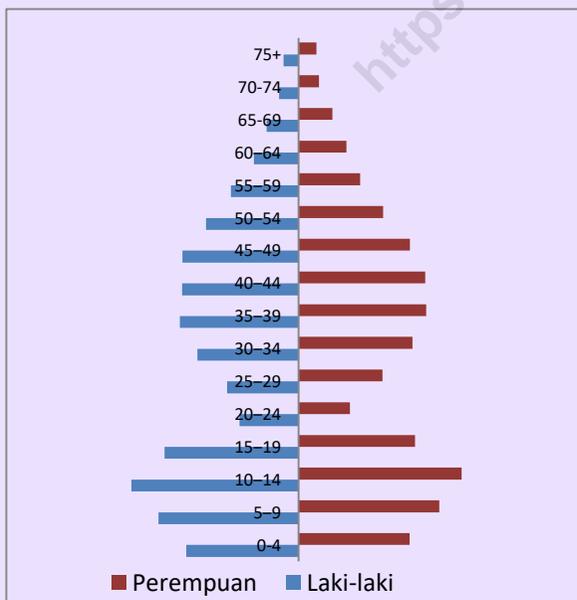
Sex Ratio Karimun pada tahun 2018 mencapai 103,60. Artinya setiap seribu pasangan laki-laki dan perempuan terdapat 4 orang laki-laki yang tidak memiliki pasangan.

## Indikator Kependudukan Karimun

Uraian	2017	2018
Jumlah Penduduk	229.194	231.145
Pertumbuhan Penduduk (%) / tahun	0,84	0,85
Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	150,39	152,00
Sex Ratio (L/P) (%)	103,81	103,60

Sumber: Karimun Dalam Angka, 2018

## Piramida Penduduk Karimun 2018

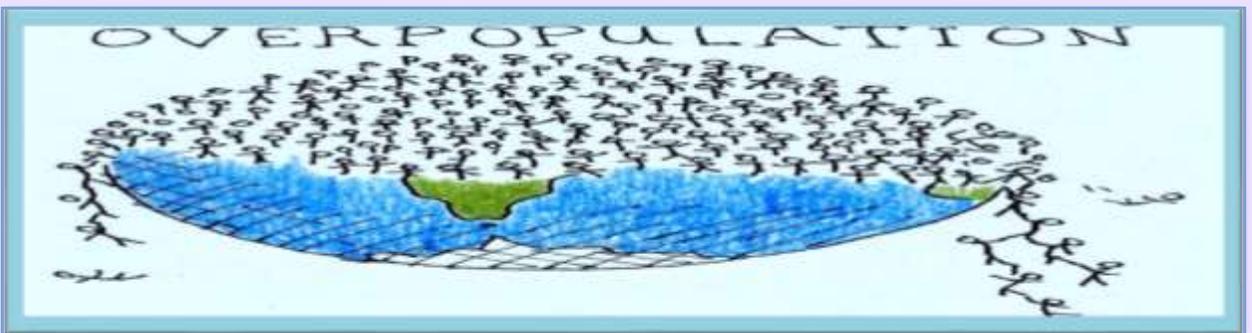


Sumber: Karimun Dalam Angka, 2019

Seiring berkembangnya waktu, jumlah penduduk Kabupaten Karimun juga mengalami peningkatan, baik pertumbuhan penduduk secara alami maupun akibat migrasi. Pada tahun 2018, diproyeksikan laju pertumbuhan penduduk sekitar 0,84 persen. Semakin melambat jika dibandingkan dengan pertumbuhan penduduk selama beberapa tahun terakhir. Hal ini dikarenakan berhasilnya program pemerintah dalam menekan angka kelahiran di Kabupaten Karimun.

Komposisi penduduk di Kabupaten Karimun pada tahun 2018 menurut usia tidak jauh berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Penduduk Karimun masih tetap didominasi oleh penduduk usia produktif. Pada kelompok usia rendah terutama pada usia 10-14 tahun mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini disebabkan semakin membaiknya kualitas kesehatan yang mampu menurunkan angka kematian bayi.

Jika dilihat menurut kecamatan, Kecamatan Karimun merupakan kecamatan dengan total penduduk terpadat. Kepadatan penduduk di Kecamatan Karimun mencapai 725 jiwa/km<sup>2</sup>. Sedangkan wilayah yang paling jarang penduduknya berada di Kecamatan Moro dengan jumlah 39 jiwa/km<sup>2</sup>. Secara umum, kepadatan penduduk Kabupaten Karimun sebesar 152 jiwa/km<sup>2</sup>, cukup meningkat jika dibandingkan dengan 2010.

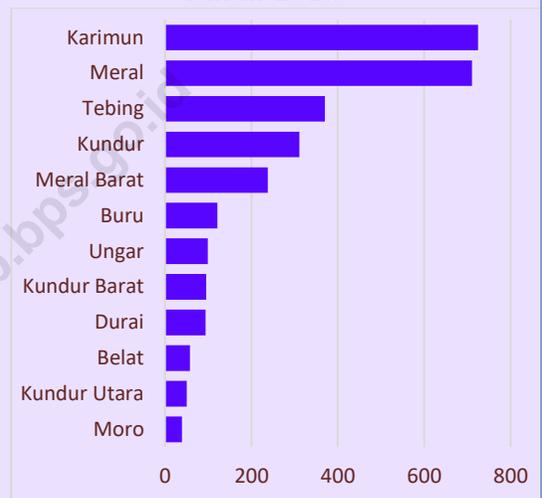


Selain itu, Kecamatan Meral dan Tebing juga merupakan daerah terpadat kedua dan ketiga di pulau Karimun. Sedangkan di pulau Kundur, Kecamatan Kundur tetap menjadi tujuan utama penduduk untuk bermukim. Kepadatan di Kecamatan Kundur mencapai 311 jiwa/km<sup>2</sup>. Selanjutnya ada Kecamatan Ungar, dengan total kepadatan sebesar 99 jiwa/km<sup>2</sup>.

Kabupaten Karimun merupakan daerah terpadat kedua setelah Batam di Provinsi Kepulauan Riau, dengan jumlah penduduk sebanyak 231.145 jiwa dapat dilihat perbandingan antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan menggunakan sex ratio. Untuk *Sex Ratio* atau perbandingan penduduk laki-laki dan perempuan di Kabupaten Karimun pada tahun 2018 mencapai 103,6. Artinya penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan perempuan, sehingga dapat dikatakan bahwa setiap seratus pasangan laki-laki dan perempuan terdapat empat orang laki-laki yang tidak berpasangan.

Jika dilihat *sex ratio* menurut kecamatan, *sex ratio* terbesar berada di Kecamatan Durai yang mencapai 117,9. Berbeda dengan Kecamatan Durai, di Kecamatan Ungar justru *sex rasionya* sebesar 94,5. Hal ini berarti dalam 100 orang perempuan, hanya terdapat 94 orang laki-laki. Sedangkan di Kecamatan Meral, untuk *sex rasionya* yang cenderung proporsional dengan nilai sebesar 100,4.

### Kepadatan Penduduk di Kabupaten Karimun menurut Kecamatan Tahun 2018



### Sex Ratio di Kabupaten Karimun menurut Kecamatan Tahun 2018



# KETENAGAKERJAAN



***Demi kesejahteraan pekerja, pemerintah daerah pada tahun 2017 menaikkan nominal UMK sebesar 2,62 juta rupiah***

# 4

## Statistik Ketenagakerjaan Karimun Tahun 2018 (persen)

Uraian	2018
TPAK	63,31
Tingkat Pengangguran	2,45
Bekerja (%)	97,55
UMK (000 Rp)	3.074,3

Sumber : Karimun Dalam Angka, 2018



### Tahukah Anda???

UMK Kabupaten Karimun dengan DKI Jakarta pada tahun 2018 hanya selisih sebesar 573.754 rupiah.

Keberhasilan kebijakan Pemerintah Daerah dalam menurunkan angka pengangguran pada tahun 2018 ditandai dengan banyaknya tenaga kerja yang terserap baik pada sektor formal maupun informal. Persentase tenaga kerja yang terserap sepanjang tahun 2018 sebesar 97,55 persen, dan sisanya masih belum memiliki pekerjaan. Terserapnya jumlah tenaga kerja di Kabupaten Karimun selama tiga tahun terakhir cenderung stabil, meskipun mengalami sedikit peningkatan.

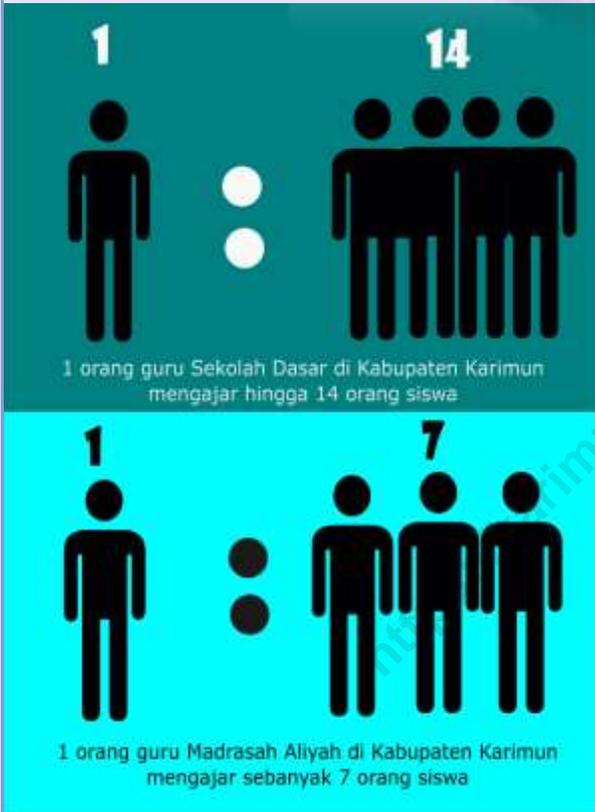
Selain itu, kesejahteraan pekerja juga mulai diperhatikan oleh pemerintah daerah dengan menaikkan Upah Minimum Kabupaten (UMK) setiap tahunnya, pada tahun 2018 UMK Kabupaten Karimun sebesar 3,07 juta rupiah. Peningkatan UMK di Kabupaten Karimun cukup signifikan dan tergolong tinggi jika dibandingkan dengan daerah-daerah lainnya yang ada di Indonesia. Perbandingan UMK Kabupaten Karimun dengan DKI Jakarta saja hanya sekitar 573.754 rupiah.

Jika dilihat dari sisi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Karimun meningkat dari tahun 2017 menjadi 63,31 persen di tahun 2018 disebabkan oleh meningkatnya penduduk usia produktif hasil dari bonus demografi. Selain itu *factor in* dan *out* pada migrasi juga berpengaruh besar terhadap meningkatnya jumlah penduduk usia produktif yang ada di Kabupaten Karimun.

# 5

## PENDIDIKAN

***Kualitas pendidikan di Kabupaten Karimun dapat dilihat melalui rasio murid-guru. Menurut angka rasio murid-guru, jumlah guru yang berada di Kabupaten Karimun sudah sangat memadai***



Selain EYS dan MYS yang mampu menunjukkan kualitas pendidikan, rasio guru-murid juga mampu menunjukkan keefektifan serta ketersediaan dan kelayakan sarana pendidikan. Rasio murid-guru menggambarkan beban seorang tenaga pendidik dalam mengajar beberapa orang murid. Semakin tinggi nilai rasio murid-guru menggambarkan semakin beratnya beban yang ditanggung oleh tenaga pengajar dalam mendidik murid-muridnya.

Pada tahun 2018, rasio murid guru pada sekolah non agama lebih besar jika dibandingkan dengan sekolah agama pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Sedangkan pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) beban yang ditanggung oleh pendidik baik agama maupun non agama hampir seimbang. Pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar tercatat rasio murid-guru secara total 1:14, yang artinya setiap satu guru di Kabupaten Karimun mengajar sekitar 14 siswa. Angka ini sekaligus mengindikasikan bahwa ketersediaan atau kecukupan jumlah tenaga pendidik di Kabupaten Karimun cukup baik. Rasio murid-guru yang paling banyak ada pada jenjang Madrasah Aliyah yaitu 1:7 atau satu orang guru mengajar 7 orang siswa. Sedangkan rasio murid guru yang paling rendah yaitu pada jenjang Sekolah Menengah Atas, yaitu 1:15 atau satu orang guru mengajar 15 orang murid.

Syarat untuk menjadi negara maju adalah SDM yang berkualitas, salah satu caranya melalui peningkatan kualitas pendidikan. Pendidikan merupakan indikator penting dalam penyusunan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang menjadi salah satu tujuan yang mesti dicapai oleh pemerintah dalam SDGs. Dari tida indikator penyusun IPM, Pendidikan menyumbang indikator Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah.

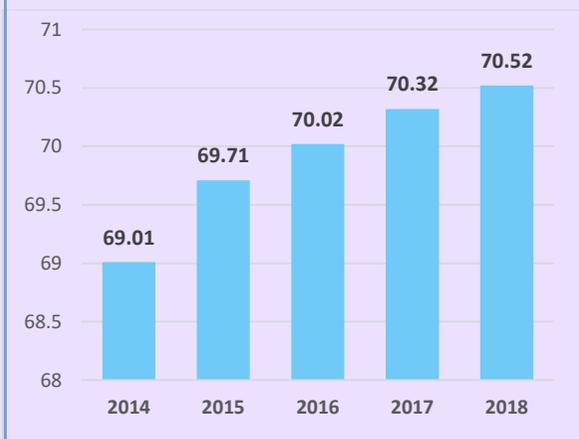
*Sudah membaiknya kualitas kesehatan yang berada di Kabupaten Karimun pada tahun 2018 ditandai oleh meningkatnya AHH menjadi 70,52 tahun*

### Perbandingan UHH Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2018



Sumber: BPS Kabupaten Karimun

### Perkembangan UHH Kabupaten Karimun dan Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2014-2018



Sumber: BPS Kabupaten Karimun

Semakin membaiknya derajat kesehatan masyarakat ditandai dengan semakin membaik pula Usia Harapan Hidup (UHH) dan menurunnya Angka Kelahiran Kasar (AKK). Selama lima tahun terakhir, UHH penduduk Kabupaten Karimun terus mengalami peningkatan. Awalnya pada tahun 2014, UHH penduduk Kabupaten Karimun sebesar 69,01. Hal ini, artinya perkiraan rata-rata lamanya hidup yang dijalani oleh seorang bayi yang dilahirkan pada tahun 2014 hingga akhir hayatnya adalah 69,01 tahun. Pada tahun 2018 UHH Karimun 70,52 dimana artinya harapan hidup penduduk menjadi lebih lama sekitar 2 bulan dibanding tahun lalu.

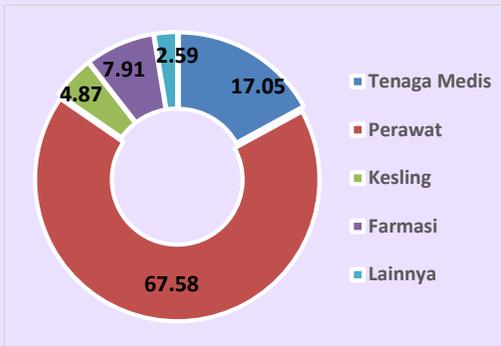
Angka Harapan Hidup (UHH) Kabupaten Karimun merupakan yang tertinggi ketiga se Provinsi Kepulauan Riau setelah Kota Batam dan Tanjungpinang. Jika dibandingkan dengan Provinsi Kepulauan Riau yang memiliki UHH 69,64, UHH Kabupaten Karimun lebih tinggi.



# KESEHATAN

*Secara umum terjadi peningkatan jumlah fasilitas kesehatan pada tahun 2017 yang bertujuan untuk meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat.*

## Banyaknya Tenaga kesehatan Kabupaten Karimun Tahun 2018



## Banyaknya Fasilitas Kesehatan Kabupaten Karimun Tahun 2015-2018

NO	SARANA DAN PRASARANA	TAHUN			
		2015	2016	2017	2018
1	Rumah Sakit	2	2	2	2
2	Puskesmas	10	9	11	11
3	PKM. Pembantu	37	37	37	37
4	Polindes	82	70	82	82
5	Rumah Bersalin	2	2	2	-
6	BP/Klinik	12	12	14	14
7	Laboratorium	2	2	2	2
8	Apotik	19	19	19	16
9	Toko Obat	47	47	47	47
10	Posyandu Balita	333	218	225	172

Semakin meningkatnya AHH tidak terlepas dari keberhasilan pemerintah Daerah dalam perbaikan kualitas kesehatan. Hal ini ditunjukkan melalui semakin banyaknya tenaga medis dan perbaikan serta penambahan fasilitas kesehatan.

Tenaga kesehatan di Kabupaten Karimun yang paling dominan adalah tenaga keperawatan yang mencapai 67,58 persen dari keseluruhan tenaga kesehatan yang ada di Kabupaten Karimun. Untuk tenaga dokter, baik dokter spesialis, umum, maupun dokter gigi jumlahnya telah mengalami penambahan dibandingkan dengan tahun lalu.

Selain itu, juga terjadi penambahan sarana dan prasarana kesehatan. Penambahan fasilitas kesehatan yang paling banyak berupa penambahan Polindes, Klinik, dan Puskesmas.

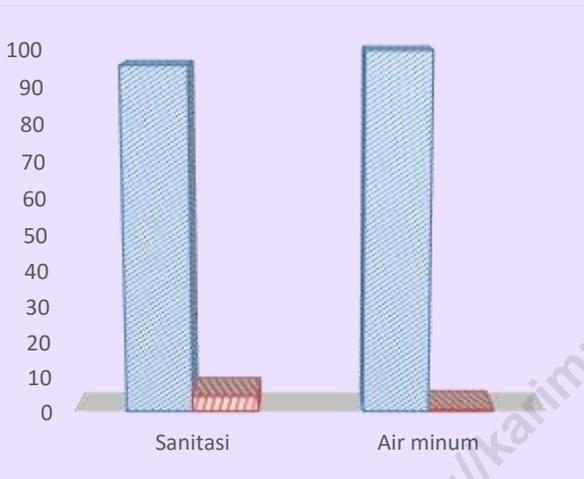


# PERUMAHAN

**Sebagian besar bangunan tempat tinggal di wilayah Kabupaten Karimun sudah tergolong ke dalam tempat tinggal yang layak**

7

**Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Air Minum dan Sanitasi 2018**



**Status Kepemilikan Bangunan di Kabupaten Karimun Tahun 2018**



Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat, 2018

Hunian yang layak selain dapat dilihat dari bangunan tempat tinggal juga dilihat dari sisi fasilitas penerangan, sumber air minum, dan sanitasi. Pada tahun 2018, fasilitas air minum di setiap rumah yang berada di Kabupaten Karimun termasuk ke dalam golongan layak. Sebanyak 81,78 persen dari total rumahtangga yang menggunakan sumber air minum bersih; 45,54 persen dari total rumah tangga yang menggunakan sumber air minum layak; dan sebanyak 79,04 persen dari total rumah tangga di Kabupaten Karimun yang memiliki akses terhadap air minum yang layak. Begitupun dengan sanitasi yang juga semakin membaik. Sebanyak 91,180 persen rumah tangga yang sudah memiliki fasilitas buang air besar sendiri. Sisanya masih penggunaan bersama maupun umum.

Selain dapat mengetahui tingkat kelayakan, perumahan juga dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat dilihat melalui kepemilikan bangunan tempat tinggal yang dimiliki. Semakin banyak bangunan tempat tinggal yang milik sendiri menunjukkan semakin tingginya tingkat kesejahteraan masyarakat. Di Kabupaten Karimun mayoritas bangunan yang ditempati berupa milik sendiri, yakni mencapai 77,96 persen.

# 8

## PEMBANGUNAN MANUSIA

**Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Karimun selama 7,81 tahun atau setara dengan kelas VII SMP. Sedangkan Angka harapan lama sekolah selama 12,16 tahun atau setara dengan kelas XII SMA.**

**IPM Menurut Kabupaten di Kepulauan Riau Tahun 2018**



**Indikator Pendidikan Karimun 2017-2018**

Uraian	2017	2018
Rata-rata lama Sekolah	7,80	7,81
Harapan lama sekolah	12,15	12,16
Angka Harapan Hidup	70,32	70,52
Pengeluaran Per Kapita	11.713	11.945

Sumber: Karimun Dalam Angka, 2018



### Tahukah Anda???

IPM Kabupaten Karimun pada tahun 2018 berada di urutan ke-5 dari seluruh kabupaten/kota yang berada di Provinsi Kepulauan Riau

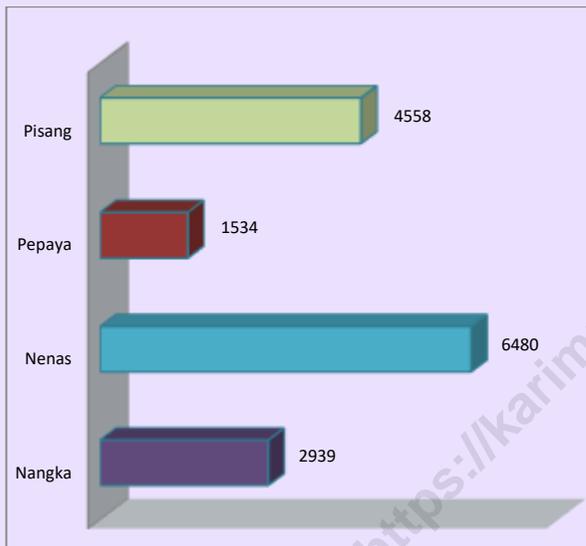
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator utama untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup masyarakat. Dua indikator utama penyusun IPM adalah pendidikan, yaitu dilihat dari rata-rata lama sekolah dan angka harapan lama sekolah. IPM Kabupaten Karimun pada tahun 2018 sebesar 70,56 dan termasuk kedalam kategori menengah atas. Namun, jika dibandingkan dengan kabupaten dan kota lainnya yang berada di Provinsi Kepulauan Riau, IPM Karimun masih jauh tertinggal dan berada di urutan ke 5 setelah Batam, Tanjung Pinang, Bintan, dan Natuna.

Ditinjau dari rata-rata lama sekolah, penduduk Kabupaten Karimun pada tahun 2018 rata-rata menjalani pendidikan formal selama 7,81 tahun atau setara dengan kelas VII SMP. Sedangkan menurut Angka harapan lama sekolah, penduduk Kabupaten Karimun memiliki harapan untuk menjalani pendidikan formal selama 12,16 tahun atau setara dengan kelas XII SMA.

Kecilnya angka rata-rata lama sekolah yang masih dibawah angka wajib belajar Dua Belas tahun menunjukkan masih kurangnya fasilitas pendidikan yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kualitas pendidikan maupun IPM Kabupaten Karimun. Sehingga dibutuhkan perbaikan fasilitas pendidikan dan menumbuhkan kembali kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan.

***PADA tahun 2018 Produksi pertanian di Kabupaten Karimun mengalami peningkatan, dengan laju pertumbuhan pada PDRB sebesar 2,37 persen.***

## **Produksi Buah-Buahan di Kabupaten Karimun Tahun 2018**



Sumber: Karimun Dalam Angka, 2018



### **Tahukah Anda???**

Pada tahun 2018, pemerintah Kabupaten Karimun melakukan ekspor perdana ke Singapura berupa pisang dan nanas.

Pada tahun 2018, produksi baik dari sisi pertanian, perkebunan, kehutanan, maupun perikanan cenderung fluktuatif. Jika dilihat secara keseluruhan terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Produksi yang meningkat di tahun 2018 terutama pada tanaman buah-buahan seperti pisang dan nanas menjadikan Kabupaten Karimun melakukan ekspor perdana di tahun ini ke Singapura.

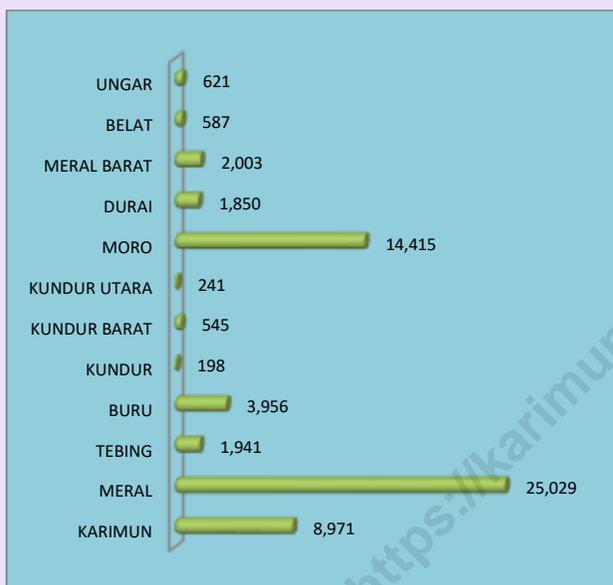
Produksi pisang di tahun 2018 mencapai 4,56 ton dan tanaman nanas mencapai 6,48 ton. Peningkatan yang cukup drastis pada tanaman nanas menjadikan tanaman ini primadona ekspor. Untuk permulaan, pemerintah daerah Kabupaten Karimun hanya mengekspor dua komoditas. Hal ini berkaitan erat dengan *demand* yang tinggi di Singapura, sedangkan masyarakat Kabupaten Karimun sendiri kurang dalam konsumsi pisang dan nanas. Sedangkan untuk komoditas lainnya masih dalam pengembangan ekspor, baik terkait dengan lahan maupun pengelolaannya.

Tidak hanya itu pada tahun 2018 produksi tanaman hias, sayur-sayuran, dan tanaman biofarmaka juga mengalami peningkatan. Hal ini menjadikan sektor pertanian masih tetap sebagai penyokong terbesar pada PDRB Kabupaten Karimun.

# PERIKANAN

*Secara total produksi dan nilai ekspor perikanan Kabupaten Karimun di tahun 2018 mengalami kenaikan*

## Produksi Perikanan menurut Kecamatan Tahun 2018 (Ton)



Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Karimun, 2018

## Ekspor Perikanan Di Kabupaten Karimun Tahun 2018

Triwulan	Volume (ton)	Nilai (ribu rupiah)
1	2	3
<b>I</b>	1.650	69.292
<b>II</b>	1.395	58.590
<b>III</b>	1.483	62.302
<b>IV</b>	2.472	106.294
<b>Jumlah</b>	<b>7.000</b>	<b>296.478</b>

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Karimun, 2018

Produksi perikanan di Kabupaten Karimun pada tahun 2018 tetap mengalami pertumbuhan meski mengalami perlambatan. Produksi ini masih didominasi oleh Kecamatan Meral dan Moro. Di Kecamatan Meral produksi ikan berasal dari tangkapan kapal-kapal besar dan sebagian kecil dari kapal nelayan, dengan produksi mencapai 25.029 ton ikan. Sedangkan di Kecamatan Moro produksi mencapai 14.415 ton ikan.

Meskipun merupakan daerah kepulauan, namun tidak semua daerah merupakan penghasil ikan. Ada lima kecamatan dengan produksi perikanan yang kurang dari 1.000 ton pertahun, yakni Kecamatan Ungar, Kecamatan Belat, Kecamatan Kundur Utara, Kecamatan Kundur Barat, dan Kecamatan Kundur.

Masih tumbuhnya produksi perikanan baik berupa perikanan tangkap, budidaya, maupun olahan di Kabupaten Karimun menjadikan Kabupaten Karimun mampu melakukan ekspor. Di tahun 2018, Kabupaten Karimun mampu mengekspor ikan maupun biota laut lainnya hingga mencapai 7.000 ton dengan nilai sebesar 296,49 juta rupiah.

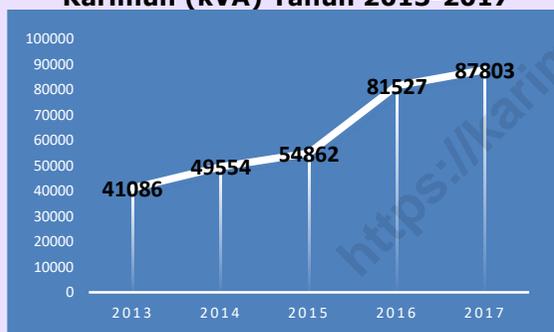
Sumber kekayaan laut sangatlah menjanjikan, namun produksi di bidang kelautan terus mengalami penurunan di setiap tahunnya. Hal ini seharusnya menjadi perhatian penting oleh pemerintah daerah dalam mengelola dan pelestarian hayati laut.

### Jumlah Pelanggan PT.PLN (PERSERO) Di Wilayah Kerja Kabupaten Karimun Tahun 2016-2017

Tahun	Jumlah Pelanggan
2016	58.398
2017	62.009

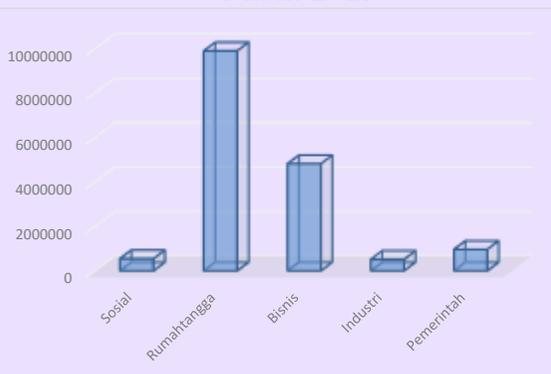
Sumber : PT. PLN (PERSERO) Kab. Karimun

### Daya Terpasang Listrik Karimun (kVA) Tahun 2013-2017



Sumber : PT. PLN (PERSERO) Kab. Karimun

### kWH Terjual Menurut Golongan Tarif Tahun 2017



Sebagian besar kebutuhan listrik di Kabupaten Karimun dipenuhi oleh PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero). Sampai dengan tahun 2017, belum semua wilayah di Kabupaten Karimun telah tersambung dalam jaringan PLN. Oleh karena itu, sebagian masyarakat mengusahakannya secara swadaya yaitu melalui perusahaan non PLN yang dikelola oleh Pemerintah Daerah, koperasi maupun perusahaan swasta lainnya serta pembangkitan listrik oleh perorangan.

Secara operasional, produksi listrik PLN di Kabupaten Karimun berasal dari 2 unit, yaitu Ranting Tanjung Balai dan Ranting Tanjung Batu. Pada tahun 2017, KVA yang tersedia maupun terpasang dari total kedua ranting sebesar 87.803 KVA. Dengan KWH terjual yang terbanyak berturut-turut adalah untuk rumah tangga (59,10 persen), bisnis (28,77 persen), Pemerintah (5,75 persen), sosial (3,29 persen), dan industri (3,09 persen).



Penyaluran air kepada masyarakat oleh PDAM cenderung menurun tiap tahunnya.

### Produksi dan Distribusi Air Minum Tahun 2018

Uraian	Tw I (m <sup>3</sup> )	Tw II (m <sup>3</sup> )	Tw III (m <sup>3</sup> )	Tw IV (m <sup>3</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produksi	550 214	545 314	514 106	530 789
Distribusi	385 150	381 720	359 874	371 552
Dipakai sendiri	-	-	-	-
Susut/Hilang	165 064	163 594	154 232	159 237



Air bersih yang sehat sangat dibutuhkan untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat baik kebutuhan rumah tangga maupun industri. Terus berkembangnya kegiatan perekonomian dan meningkatnya laju pertumbuhan penduduk menuntut tersedianya air bersih yang semakin meningkat pula setiap tahunnya. Di Kabupaten Karimun terdapat tiga perusahaan daerah yang mensupply kebutuhan air minum, yaitu PDAM Tirta Tanjung Balai Karimun, PDAM Tirta Tanjung Batu, dan PDAM Tirta Moro.

Selama tahun 2018, jumlah air yang disalurkan mencapai 1.498.296 m<sup>3</sup> meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Nilai penjualan tahun 2018 mencapai Rp. 7.244.103.890.

# KONSTRUKSI

# 11

**Sektor Konstruksi mengalami perkembangan yang cukup pesat selama tiga tahun terakhir**

Peranan sektor konstruksi terhadap perekonomian Kabupaten Karimun cukup besar. Sektor konstruksi merupakan sektor yang memiliki kontribusi terbesar kedua terhadap pembentukan nilai tambah PDRB Kabupaten Karimun, dengan kontribusi sebesar 17,67 persen selama tahun 2018. Berkembangnya sektor konstruksi merupakan dampak dari kegiatan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah, swasta, maupun masyarakat.

Secara langsung kegiatan pada sektor konstruksi menggambarkan peranan yang signifikan dalam kegiatan perekonomian suatu wilayah, berkaitan dengan permintaan terhadap bahan baku, jasa, dan penyerapan tenaga kerja. Bila dibandingkan dengan kabupaten/kota lain di Provinsi Kepulauan Riau indeks kemahalan konstruksi di Kabupaten Karimun pada tahun 2018 ada pada posisi terendah kedua dari bawah, dengan angka sebesar 118,56. Hal ini berarti bahwa harga bahan bangunan di Kabupaten Karimun relatif lebih murah dari kabupaten/kota lainnya, selain Kabupaten Bintan.

Angka IKK menunjukkan tingkat kesulitan geografisnya suatu wilayah. Semakin sulit geografis suatu wilayah akan semakin tinggi angka IKK di wilayah tersebut.

Jika dilakukan analisis angka IKK Kabupaten Karimun dengan Kabupaten Bintan, dapat disimpulkan bahwa secara umum biaya membangun bangunan di Kabupaten Karimun lebih mahal 3,52 persen dibandingkan dengan biaya membangun bangunan di Kabupaten Bintan. Sementara itu, jika dilakukan perbandingan dengan Kabupaten Anambas yang memiliki angka IKK tertinggi se-provinsi Kepulauan Riau, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum biaya membangun bangunan di Kabupaten Kepulauan Anambas lebih tinggi 40 persen dari Kabupaten Karimun.

## IKK 10 Kabupaten/Kota Tertinggi se-Sumatra Tahun 2018



**Jumlah wisatawan selama enam tahun terakhir terus mengalami penurunan**

Apabila dilihat dari kondisi geografis berbatasan dengan negara tetangga, Kabupaten Karimun memiliki peluang untuk menjadi tujuan utama sebagai tempat wisata. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah daerah untuk menarik kedatangan wisatawan. Diharapkan dengan datangnya wisatawan tersebut akan menarik sektor lainnya seperti sektor perhotelan, restoran, dan sektor transportasi.

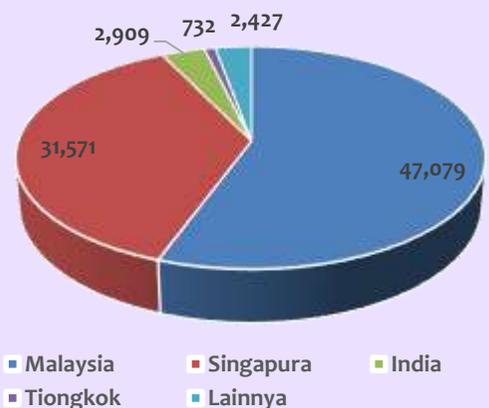
Sejak tahun 2012, laju kedatangan wisatawan mancanegara (wisman) yang datang melalui pelabuhan Tanjung Balai Karimun memiliki *trend* yang menurun. Selama empat tahun terakhir, jumlah kunjungan wisman tidak mencapai angka 100 ribu kunjungan dalam setahun. Pada tahun 2018, jumlah kunjungan wisman ke Karimun sebanyak 84.718 kunjungan, atau sekitar 232 kunjungan perhari. Sementara jumlah kunjungan wisman tahun 2008 sebanyak 136.322 kunjungan, rata-rata sekitar 373 kunjungan tiap harinya.

Wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Karimun didominasi oleh warga negara Malaysia sebanyak 55,57 persen dan Singapura 37,27 persen. Selebihnya sebesar 2,86 persen adalah wisman dari negara lain.

**Perkembangan Jumlah Wisman Karimun Tahun 2008-2018 (000 kunjungan)**



**Distribusi Wisatawan Mancanegara Yang Berkunjung Ke Karimun Menurut Negara Asal 2018**



# TRANSPORTASI

13

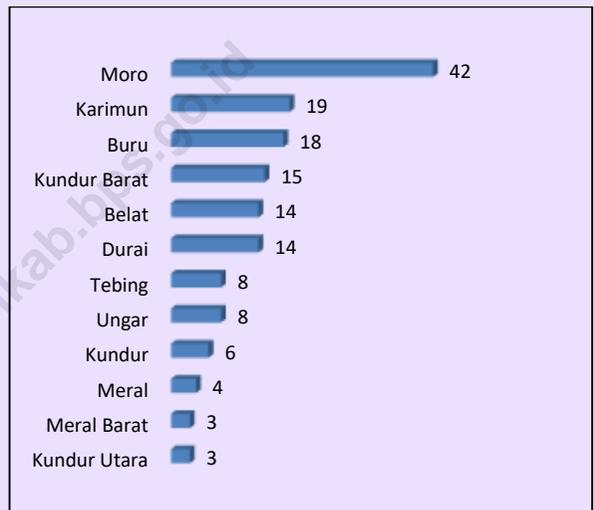
Sebagai sarana vital, pelabuhan di Kabupaten Karimun sebanyak 154 unit.

Sebagai wilayah kepulauan menjadikan pelabuhan sebagai sarana vital dalam mobilitas penduduk. Dari 12 Kecamatan yang ada di Kabupaten Karimun, total terdapat sebanyak 154 pelabuhan yang menjadi penghubung antar pulau maupun antar kabupaten/kota.

Pelabuhan terbanyak berada di Kecamatan Moro yang mencapai 42 Pelabuhan. Di Kecamatan Moro kebanyakan berupa pelabuhan kecil untuk bersandar kapal-kapal kayu. Selain Moro, Kecamatan Karimun memiliki 19 pelabuhan. Di kecamatan ini terdapat tiga pelabuhan besar, yakni pelabuhan domestik yang menghubungkan antar pulau di wilayah Kabupaten Karimun, pelabuhan domestik yang menghubungkan antar kabupaten/kota, dan pelabuhan internasional.

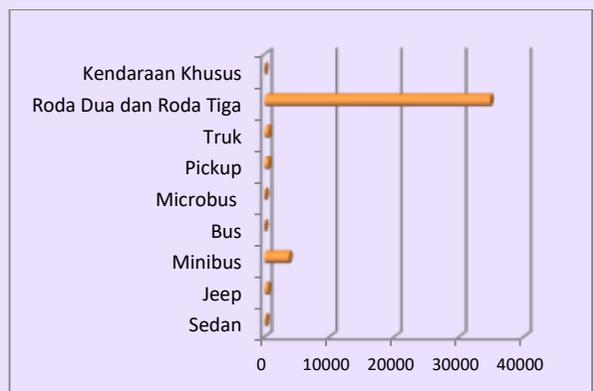
Untuk kendaraan bermotor, di tahun 2018 ada sebanyak 40.471 unit. Unit terbanyak didominasi oleh kendaraan roda dua dan roda tiga yang mencapai 85,99 persen. Selain itu mini bus juga menjadi kendaraan terbanyak kedua yang ada di Kabupaten Karimun dengan nilai 9,20 persen dari total banyaknya kendaraan. Serta sisanya di dominasi oleh kendaraan pribadi dan kendaraan pengangkutan lainnya seperti truk dan pick up.

## Banyaknya Pelabuhan di Kabupaten Karimun Tahun 2018



Sumber : Dinas Perhubungan Kab. Karimun, 2018

## Banyaknya Pelabuhan di Kabupaten Karimun Tahun 2018



Sumber : Dinas Perhubungan Kab. Karimun, 2018



Investasi merupakan modal awal bagi proses pembangunan. Letak wilayah Kabupaten Karimun yang strategis dan merupakan salah satu wilayah *free trade zone* menjadi salah satu faktor penarik investasi. Oleh karenanya, perlu dilakukan berbagai upaya yang berkelanjutan guna menarik minat para investor seperti kestabilan kondisi ekonomi dan politik.

Sektor industri pengolahan menempati urutan kelima dalam menyumbang perekonomian Kabupaten Karimun. Meskipun bukan merupakan sektor yang paling dominan, peranannya dalam mendukung perekonomian Karimun tidak bisa diabaikan begitu saja. Perkembangan di sektor industri mampu mengoptimalkan pemanfaatan bahan baku lokal, meningkatkan nilai tambah produk-produk asli daerah, serta menyerap banyak tenaga kerja. Kegiatan industri di Kabupaten Karimun direalisasikan baik dalam skala kecil, menengah, maupun besar. Pada tahun 2018, terdapat 728 perusahaan PMDN yang kebanyakan berinvestasi pada sektor industri.



# HARGA-HARGA

# 15

**Laju Inflasi Karimun sangat dipengaruhi oleh distribusi barang dari luar daerah.**

## Laju Indeks Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha 2017-2018 (2010=100)

Kategori	Uraian	2017*)	2018**)
A	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	2,19	3,19
B	Pertambangan dan Penggalian	1,60	4,95
C	Industri Pengolahan	3,02	2,59
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1,19	3,96
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2,55	0,08
F	Konstruksi	2,41	1,71
G	Perdagangan Besar, Eceran; Reparasi Mobil & Sepeda Motor	6,23	3,86
H	Transportasi dan Pergudangan	7,78	1,03
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,23	2,52
J	Informasi dan Komunikasi	7,25	0,11
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	5,38	1,61
L	Real Estate	4,26	0,32
M,N	Jasa Perusahaan	7,15	3,94
O	Adm. Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	4,82	5,99
P	Jasa Pendidikan	8,85	3,83
Q	Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	3,65	0,85
R,S, T,U	Jasa Lainnya	3,90	7,78
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>3,98</b>	<b>3,07</b>

Keterangan : \*) Angka Sementara

\*\*) Angka Sangat Sementara

Inflasi merupakan indikator makro ekonomi yang umum digunakan dalam menggambarkan peristiwa perubahan harga. Inflasi dihitung dengan membandingkan indeks harga pada suatu periode dengan periode lainnya. Inflasi merupakan indikator yang sangat penting dan biasanya dibandingkan dengan indikator makro lainnya seperti peningkatan pendapatan masyarakat. Karena peningkatan tingkat inflasi yang tidak diikuti oleh peningkatan pendapatan mengindikasikan turunnya daya beli masyarakat.

Batam dan Tanjung Pinang merupakan dua kota IHK yang membentuk inflasi gabungan Kepulauan Riau. Kabupaten Karimun bukan merupakan Kota IHK sehingga belum dapat dihitung tingkat inflasi tahunannya. Namun dapat digunakan indikator lain untuk mengukur perkembangan harga di Kabupaten Karimun yaitu dengan melihat perkembangan indeks implisit dalam PDRB. Dan selama tahun 2018 laju indeks implisit PDRB Kabupaten Karimun adalah sebesar 3,98 persen. Hal ini menunjukkan laju perubahan harga secara total di Kabupaten Karimun tergolong cepat, namun jika dibandingkan tahun sebelumnya perubahan harga pada tahun 2018 lebih rendah, yaitu sekitar 3,07 persen.

Sektor yang tercepat mengalami perubahan harga selama tahun 2018 adalah sektor Jasa Lainnya, disusul oleh Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib.

*Kabupaten Karimun masih sangat menggantungkan pasokan barang dari luar kabupaten dan luar negeri dalam memenuhi kebutuhan domestiknya.*

Kegiatan perdagangan lokal difasilitasi oleh sarana pasar, baik tradisional maupun modern. Letak geografis Kabupaten Karimun yang berbatasan langsung dengan negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura menjadikan aktivitas sektor perdagangan dipengaruhi oleh kegiatan ekspor impor.

Kabupaten Karimun memiliki empat pelabuhan ekspor impor, yaitu pelabuhan Tanjung Balai Karimun, pelabuhan Pasir Panjang, pelabuhan Tanjung Batu, dan pelabuhan Moro. Pada tahun 2018 pelabuhan yang tercatat aktif dalam kegiatan ekspor adalah tiga pelabuhan yaitu pelabuhan Tanjung Batu, Pasir Panjang, dan Tanjung Balai Karimun.

Pada tahun 2018 nilai ekspor Kabupaten Karimun tercatat sebesar 1.401.902.323 US\$, dengan volume sebesar 10.991.775,5 ton. Negara tujuan ekspor utama adalah Singapura dan Tiongkok yang masing-masing berkontribusi sebesar 33,25 persen dan 19,34 persen terhadap total nilai ekspor. Produk utama ekspor adalah bahan sari bahan samak & celup dan timah.

Sementara itu, nilai impor Kabupaten Karimun tahun 2018 tercatat sebesar 1.562.260.347 US\$. Pada tahun 2018 neraca perdagangan luar negeri Kabupaten Karimun mengalami defisit sebesar 160.358.024 US\$.

Hal ini dikarenakan nilai barang yang diimpor jauh lebih besar dari nilai ekspor kabupaten Karimun.

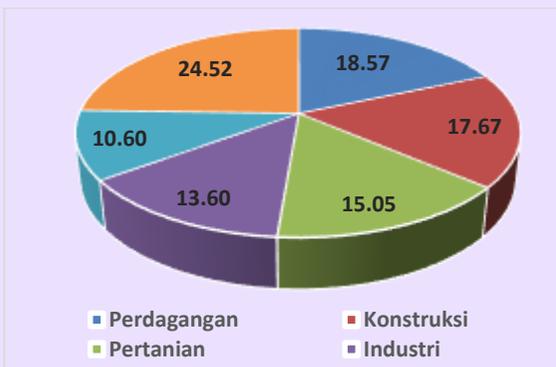


# PENDAPATAN REGIONAL

# 17

***Pada tahun 2018 laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Karimun sebesar 5,02 persen***

## Share per Sektor terhadap PDRB Kabupaten Karimun Tahun 2018



## Perkembangan PDRB Karimun 2016-2018\*\*

Uraian	2016	2017*	2018**
PDRB adhb (Milyar Rp)	10 610,20	11 620,59	12 577,97
PDRB adhk (Milyar Rp)	8 152,07	8 586,64	9 017,65
Per Kapita PDRB (Juta Rupiah)	35,87	37,50	38,76
Pertumbuhan Ekonomi (%)	6,17	5,33	5,02

Struktur ekonomi suatu daerah diukur dari peran setiap sektor/lapangan usaha terhadap pembentukan PDRB. Semakin besar nilai tambah yang tercipta oleh suatu sektor ekonomi, maka peranan sektor tersebut semakin penting.

Lima sektor utama yang berperan penting dalam perekonomian Karimun adalah

perdagangan, konstruksi, pertanian, industri, dan pertambangan. Dari nilai PDRB tahun 2018 yang sebesar 12,58 triliun rupiah, kelima sektor tersebut memberikan kontribusi masing-masing di atas 10 persen dan total kontribusi kelima sektor tersebut adalah 75,48 persen. Dari kelima sektor yang memberikan *share* terbesar terhadap PDRB, hanya sektor pertanian dan konstruksi yang mengalami percepatan pertumbuhan. Sedangkan untuk sektor pertambangan, industri dan perdagangan mengalami sedikit perlambatan. Sektor yang mengalami kedalaman perlambatan terbesar adalah sektor industri, hingga 3,77 poin di tahun 2018.

Sedangkan peranan sektor pertanian dan pertambangan (sektor primer) semakin lama semakin menurun. Hal ini memperlihatkan mulai adanya pergeseran struktur ekonomi dari sektor primer ke tersier. Pada tahun 2018, peranan sektor tersier lebih unggul jika dibandingkan dengan sektor sekunder maupun primer dengan persentase masing-masing sektor sebesar; tersier (42,77%), sekunder (31,59%), dan primer (25,65%). Semakin tingginya peranan yang terjadi pada sektor tersier menandakan semakin majunya perekonomian yang ada di Kabupaten Karimun. Masyarakat cenderung memilih bekerja di sektor jasa dibandingkan dengan memproduksi suatu barang.

## PERBANDINGAN REGIONAL

Pada tahun 2018, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Karimun tertinggi se-Provinsi Kepulauan Riau

### Perbandingan Beberapa Indikator Regional, 2018\*\*

Kab/kota	Jumlah Penduduk (ribu jiwa)	Laju Pertumbuhan PDRB ADHK tanpa Migas	PDRB tanpa migas per kapita ADHK (dalam juta Rp)
Karimun	232,67	5,02	38,76
Bintan	159,41	4,8	87,10
Natuna	77,86	4,2	192,96
Lingga	89,88	4,0	31,04
Kep.Anambas	42,08	3,3	286,68
Batam	1 361,79	4,7	74,95
Tg. Pinang	211,11	3,2	66,23

\*\*\*) Angka sangat sementara

Keberhasilan pembangunan antar wilayah dapat ditilik dari berbagai indikator. Salah satu indikator yang digunakan untuk melihat keberhasilan pembangunan dari segi ekonomi adalah dengan melihat nilai laju pertumbuhan ekonomi/PDRB nya. Pada tahun 2018, laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Karimun sebesar 5,02 persen. Angka ini melambat bila dibandingkan dengan laju pertumbuhan di tahun sebelumnya yang berada pada angka 5,33 persen. Bila ditengok dari PDRB antar wilayah di Provinsi Kepulauan Riau maka laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Karimun berada pada peringkat pertama dengan nilai 5,02 persen. Meskipun melambat bila dibandingkan dengan laju pada tahun-tahun sebelumnya namun angka pertumbuhan tersebut masih dapat dikatakan stabil bila dibandingkan dengan laju pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota lain yang mengalami penurunan baik dari segi nilai maupun peringkat.

Selain PDRB, indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kesejahteraan masyarakat secara umum adalah dengan melihat nilai IPM. IPM mampu memberikan gambaran perkembangan kesejahteraan masyarakat dari tiga dimensi yaitu kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. Kabupaten Karimun merupakan wilayah dengan angka IPM tertinggi ke lima dari tujuh kab/kota di Provinsi Kepulauan Riau. Besarnya nilai IPM tidak terlepas dari nilai indikator penyusunnya. Usia harapan hidup di Karimun cukup tinggi, mencapai 70,52 tahun. Namun indikator mengenai kualitas pendidikan, yaitu rata-rata lama sekolah berada di peringkat lima sementara harapan lama sekolah berada di peringkat terakhir (ke enam) sehingga perlu diperhatikan ke depannya.

### Karakteristik Pembentuk IPM, 2018

Kab/kota	Usia Harapan Hidup	Harapan Lama Sekolah	Rata-rata Lama Sekolah	Pengeluaran per kapita Disesuaikan (Rp 000)
Karimun	70,52	12,16	7,81	11.945
Bintan	70,21	12,75	8,35	14.256
Natuna	64,57	13,88	8,71	14.217
Lingga	61,44	12,43	6,27	11.499
Kepulauan Anambas	66,91	12,32	6,70	11.894
Batam	73,24	12,95	11,12	17.560
Tg. Pinang	71,93	14,08	9,98	15.292
KEP. RIAU	69,64	12,82	9,81	13.976



Sensus  
Penduduk  
2020

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KARIMUN**

Komplek Perkantoran Pemkab Karimun Jalan Jend. Sudirman - Poros  
Provinsi Kepulauan Riau 26991 Telp. (0777) 7366027  
Email: bps2101@bps.go.id Homepage: karimunkab.bps.go.id

ISBN 978-602-5495-52-6



9 786025 495526